

Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Dengan Metode *Extreme Programming* Pada PT. Continental Panjipratama

Muchamad Muchrodi¹, Perani Rosyani²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: ¹Anandaachmad09@gmail.com, ²dosen00837@unpam.ac.id

Abstrak – PT. Continental Panjipratama adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi berbagai macam jenis koper. Salah satu cara perusahaan agar dapat memenuhi hak para karyawan yaitu memberikan hak cuti tahunan kepada para karyawan sesuai dengan ketentuan undang-undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 79 ayat 2c. Sampai saat ini PT. Continental Panjipratama dalam menangani pengajuan cuti nya masih dilakukan secara konvensional dimana dalam proses pengajuan cuti karyawan melakukan pengisian formulir terlebih dahulu agar di setujui oleh kepala bagian dan pimpinan perusahaan. Selain itu penyimpanan laporan pengajuan cuti masih berupa arsip, sehingga terjadinya penumpukan pada laporan pengajuan cuti tahunan. Serta belum adanya sistem aplikasi pengajuan cuti karyawan berbasis *web*. Sehingga proses pengajuan cuti tahunan di PT. Continental Panjipratama di anggap kurang efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah sistem aplikasi pengajuan cuti karyawan berbasis *website* yang dapat di akses kapan saja oleh karyawan PT. Continental Panjipratama sehingga dapat membantu karyawan dalam proses pengajuan cuti. Metode sistem pengembangan yan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *extreme programming*. Aplikasi sistem pengajuan cuti karyawan ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP,HTML, MySQL serta *framework bootstrap*. Dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis *web* dapat membantu karyawan dalam proses pengajuan cuti yang dapat diakses kapan saja secara online.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Cuti, Web, Extreme Programming.

Abstract – PT. Continental Panjipratama is one of the companies engaged in manufacturing that produces various types of shoe products. One way the company can fulfill the rights of employees is to provide annual leave rights to employees in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning employment, Article 79 paragraph 2c. Until now PT. Continental Panjiprtama in handling its leave application is still done conventionally where in the process of submitting leave, employees fill out a form first to be approved by the head of department and company leadership. In addition, the storage of the leave submission report is still in the form of an archive, so that there is a buildup in the annual leave submission report. And there is no web-based employee leave application system yet. So that the process of applying for annual leave at PT. Continental Panjipratama is considered less effective and efficient. The purpose of this research is to produce a website-based employee leave application system that can be accessed at any time by employees of PT. Continental Panjipratama so that it can assist employees in the process of applying for leave. The development system method used in this research is the extreme programming method. This employee leave application system application is built using the PHP, HTML, MYSQL programming languages and the bootstrap framework. With the existence of a web- based employee leave application information system, it can assist employees in the leave application process which can be accessed anytime online.

Keywords: Information System, Leave, Web, Extreme Programming

1. PENDAHULUAN

Cuti adalah suatu kondisi dari seseorang untuk tidak masuk kerja karena cuti tahunan, bersalin, liburan atau alasan kepentingan lainnya yang di beri izin secara resmi dalam beberapa waktu tertentu. Cuti merupakan hak setiap karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketetapan dari institusi, instansi atau perusahaan berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan Pasal 79 ayat (2) huruf c.

Pemberian cuti atau izin ini dimaksudkan agar kesegaran jasmani dan rohani seseorang agar tetap terjaga. Oleh karena ini seseorang yang telah bekerja dalam jangka waktu tertentu berhak mendapatkan cuti atau izin. Cuti atau izin adalah hak bagi setiap pegawai atau karyawan baik dari lingkungan pemerintah atau swasta. Seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 hari kerja. Pada umumnya instansi akan memberikan hak izin atau cuti untuk karyawannya yang

bisa di gunakan adalah 12 hari atau lebih pertahun. Cuti sendiri terdiri dari cuti melahirkan, cuti sakit, cuti besar, cuti tahunan dan cuti karena alasan penting.

PT. Continental Panjipratama adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi berbagai macam jenis koper dengan *brandmark* terkenal di dunia yaitu koper merk *President*, dengan orientasi pasar *export*. Beberapa jenis koper yang di produksi, antara lain, koper untuk sepeda lipat, *pets case*, dan tas kantor. Sampai saat ini perusahaan membutuhkan dukungan dari karyawan agar visi dan misi perusahaan tercapai dan dapat berjalan secara maksimal. Karyawan di PT Countinental panji pratama adalah sumber daya manusia untuk memajukan perusahaannya. Dengan adanya karyawan perusahaan maka proses bisnis bisa berjalan dan dapat mencapai tujuan perusahaan dengan baik.

Salah satu cara perusahaan agar dapat memenuhi hak karyawan adalah memberikan hak cuti tahunan kepada karyawan sesuai undang undang ketenaga kerjaan No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Pasal 79 ayat 2c yaitu “seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus”

Sampai saat ini PT. Continental Panjipratama dalam menangani pengajuan cutinya masih dilakukan secara konvensional dimana dalam proses pengajuan cuti karyawan melakukan pengisian formulir terlebih dahulu agar di setujui oleh kepala bagian dan pimpinan perusahaan. Selain itu penyimpanan laporan pengajuan cuti masih berupa arsip, sehingga terjadinya penumpukan pada laporan pengajuan cuti tahunan. Serta belum adanya sistem aplikasi pengajuan cuti karyawan berbasis web.

Sehinga proses pengajuan cuti tahunan di PT. Continental Panjipratama dianggap kurang efektif dan efisien. Dengan adanya permasalahan di atas, maka di perlukan sebuah sistem untuk mempermudah perusahaan dalam proses pengajuan cuti tahunan serta penyimpanan data cuti tahunan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Metode Extreme Programming Pada PT. Continental Panjipratama**”. Diharapkan dengan adanya sistem pengajuan cuti berbasis web nantinya akan mempermudah karyawan dalam hal pengajuan cuti secara online yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung di PT Countinental Panjipratama. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menganalisa bagaimana sistem yang sedang berjalan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab dengan pihak terkait untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam proses penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penulis mendapatkan informasi dan data dari dari beberapa sumber referensi, seperti jurnal, artikel, dan berbagai situs internet, serta dari buku-buku yang mendukung informasi sesuai dengan topik yang diangkat serta informasi terkait dengan sistem yang akan dibangun.

Metode Pengembangan Sistem

Untuk melakukan suatu analisa pengembangan sistem di perlukan sistem yang tepat agar pengembangan sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan. Adapun tahapan-tahapan dari metode *extreme programming* antara lain:

1. *Planning* (perencanaan)

Tahapan ini merupakan langkah awal dalam pembangunan sistem dimana tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu, identifikasi permasalahan menganalisa kebutuhan sampai dengan pemetapan jadwal pelaksanaan pembangunan sistem.

2. *Design* (perancangan)

Tahapan berikut adalah perancangan dimana pada tahapan ini dilakukan kegiatan permodelan yang dimulai dari permodelan system, permodelan arsitektur sampai dengan permodelan basis data.

3. *Coding*

Tahapan ini merupakan kegiatan penerapan permodelan yang sudah dibuat ke dalam bentuk *user interface* dengan menggunakan bahasa pemrograman.

4. *Testing*

Setelah tahapan permodelan selesai, kemudian dilakukan tahapan pengujian sistem untuk mengetahui kesalahan apa saja yang timbul saat aplikasi sedang berjalan serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan ini dilakukan untuk mempelajari serta memahami sistem yang ada diperusahaan atau organisasi, baik konteks lingkungan ataupun kegiatan operasional didalamnya. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi, mengevaluasi permasalahan serta mengatasi hambatan yang terjadi dan kendala yang dihadapi suatu sistem yang dapat diusulkan perbaikan sehingga menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada pada tahap ini ditentukan penyebab masalah yang telah ditemukan dan kendala yang dihadapi dalam pengembangan sistem.

1. **Analisa Sistem Berjalan**

Analisa sistem berjalan merupakan langkah utama yang harus dilaksanakan sebelum memberika sebuah sistem usulan kepada PT. Continental Panjipratama. Analisa sistem yang berjalan merupakan cara untuk memahami terlebih dahulu masalah yang dihadapi oleh sistem seperti mendefinisikan kebutuhan fungsional dari sistem yang sedang berjalan. Tujuan untuk menentukan langkah perancangan yang akan dibuat sehingga rancangan dari aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dengan pemakaian dan sistem tersebut mempunyai kinerja yang efisien dan efektif, dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Berdasarkan analisa sistem yang berjalan pada PT. Continental Panjipratama yakni sistem pengajuan cuti yang masih dilakukan secara konvensional yang diharuskan menggunakan banyak kertas, sehingga terjadinya pemborosan kertas dan penumpukan dalam penyimpanan.

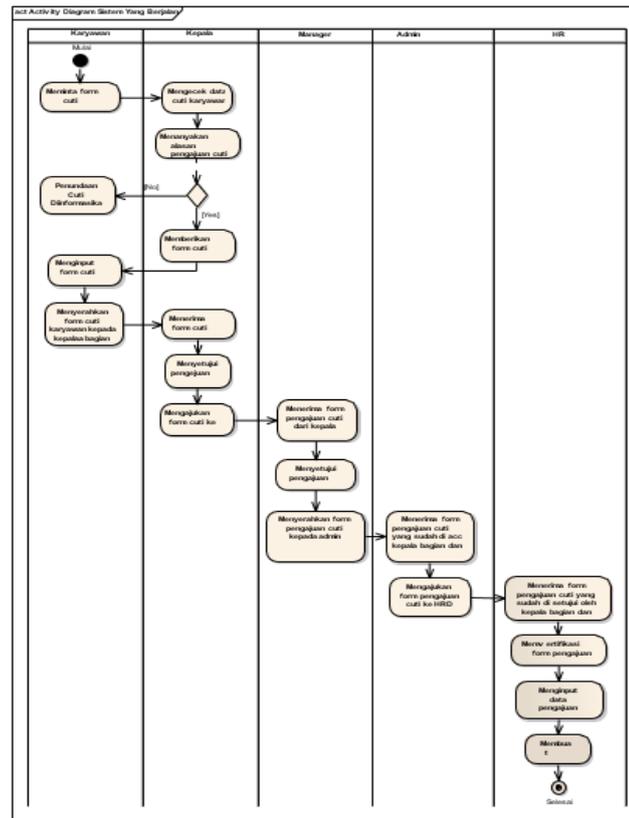
Berikut ini beberapa tahapan dari sistem yang berjalan saat ini adalah:

1. Karyawan yang ingin mengajukan cuti, meminta formulir pengajuan cuti kepada kepala bagian/pimpinan.
2. Kepala bagian /pimpinan mengecek data cuti karyawan, apabila masih memungkinkan dan pengajuan cuti diajukan dengan alasan yang tepat maka kepala bagian/pimpinan memberikan formulir pengajuan cuti.

3. Karyawan mengisi formulir pengajuan cuti sesuai dengan yang diinginkan serta menandatangani formulir pengajuan cuti.
4. Karyawan menyerahkan formulir pengajuan cuti kepada pimpinan.
5. Kepala bagian dan manager acc/menandatangani form pengajuan cuti.
6. Formulir pengajuan cuti yang telah di acc/ditanda tangani oleh kepala bagian dan manager diserahkan kepada admin department.
7. Admin departement menyerahkan formulir pengajuan cuti kepada HRD yang sudah di acc/ditanda tangani kepala bagian dan manager.
8. Pihak HRD memverifikasi pengajuan cuti.
9. HRD mengurangi jatah cuti karyawan dikomputer dengan melihat data yang sesuai pada formulir pengajuan cuti karyawan.
10. Pihak HRD menyimpan serta mengarsipkan formulir pengajuan cuti sebagai bukti dalam pengajuan cuti

a. Activity Diagram Sistem Berjalan

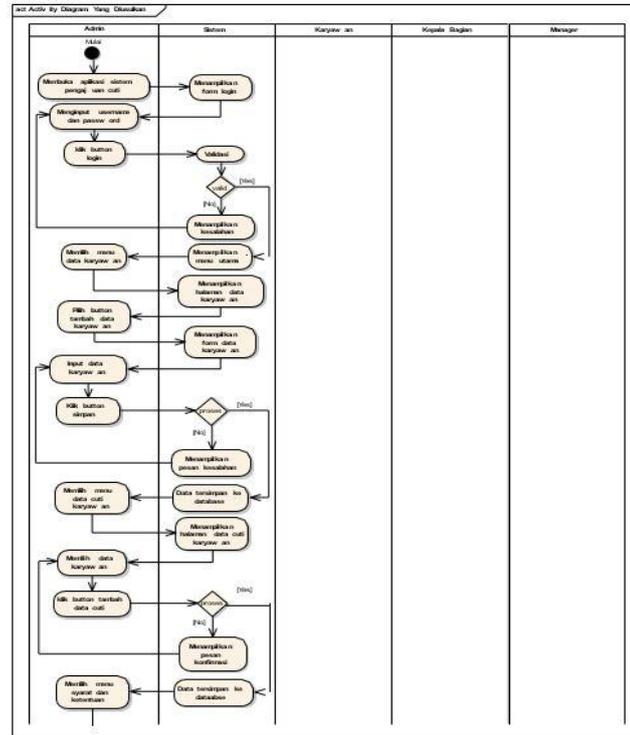
Activity diagram merupakan aliran data berupa gambaran dalam bentuk grafik dari langkah dan urutan atau proses kerja dari suatu program. Berikut ini merupakan activity diagram sistem berjalan pada PT. Continental Panjipratama yaitu:



Gambar 1. Activity Diagram Sistem Berjalan

b. Analisa Sistem Usulan

Berikut ini merupakan activity diagram yang diusulkan dalam sistem pengajuan cuti karyawan pada PT.Continental Panjipratama. Pada activity diagram yang diusulkan ini memiliki 4 aktor yaitu karyawan, kepala bagian, manager, dan admin (HRD).



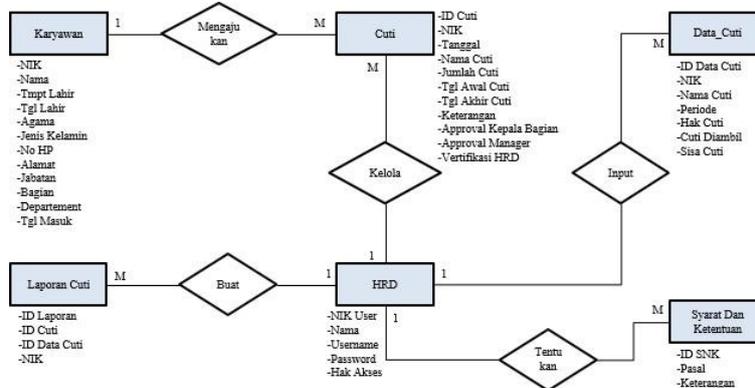
Gambar 2. Activity Diagram Sistem Usulan

3.2 Perancangan Basis Data

Setelah melakukan analisa sistem dan analisa kebutuhan. Selanjutnya penulis akan melakukan perancangan basis data (*database*) yang digunakan untuk menjelaskan seluruh data yang dikelola agar data disimpan kedalam database. *Database* sendiri merupakan sekumpulan data yang saling terhubung sehingga dapat dikelola sedemikian rupa dan mudah untuk dikelola. Melalui pengolahan tersebut pengguna bisa dengan mudah memperoleh informasi. Berikut ini penulis akan menjelaskan perancangan basis data yang akan dibuat dalam perancangan system informasi pengajuan cuti karyawan.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan bagian dari tahapan perancangan sistem untuk membuat database, supaya lebih mudah dalam menggambarkan data yang memiliki hubungan atau relasi dalam bentuk sebuah *design*. Berikut ini adalah perancangan *Entity Relation Diagram* (ERD) yang akan di terapkan pada sistem:



Gambar 3. Entity Relation Diagram (ERD)

4. IMPLEMENTASI

Dalam tahap ini penulis menguraikan tentang analisa dan perancangan sistem yang telah dilakukan akan di implementasikan pada aplikasi sistem pengajuan cuti karyawan. Implementasi ini merupakan suatu kondisi yang sebenarnya dimana sistem yang dibangun siap untuk digunakan pada kondisi yang sebenarnya, sehingga dalam penggunaannya sistem berfungsi dengan yang diinginkan. Sebelum diimplementasikan aplikasi yang dibuat harus melewati proses pengujian terlebih dahulu agar terhindar dari segala hal-hal yang tidak di inginkan ataupun kesalahan pada program. Implementasi pada sistem pengajuan cuti karyawan terdiri dari spesifikasi kebutuhan perangkat lunak (*software*) dan spesifikasi perangkat keras (*hardware*).

4.1 Spesifikasi Perangkat Lunak (*Software*)

Adapun implementasi perangkat lunak yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi system informasi pengajuan cuti adalah sebagai berikut:

1. Operating Sistem Windows 10.
2. XMPP v8.2.
3. Visual Code Studio
4. PHP sebagai bahasa pemrograman.
5. Google Chrome.
6. Bootstrap sebagai *framework*.

4.2 Spesifikasi Perangkat Keras (*Hardware*)

Adapun implementasi perangkat keras yang dibutuhkan dalam perancangan aplikasi sistem informasi pengajuan cuti adalah sebagai berikut:

1. Prosesor Intel Core i5-3110m CPU @ 2.40 Hz.
2. Memory RAM 8GB.
3. VGA Intel HD Graphics 40000.
4. Hardisk 500 GB.
5. Monitor.
6. Mouse.
7. Keyboard

4.3 Implementasi Aplikasi

a. Tampilan *Login*

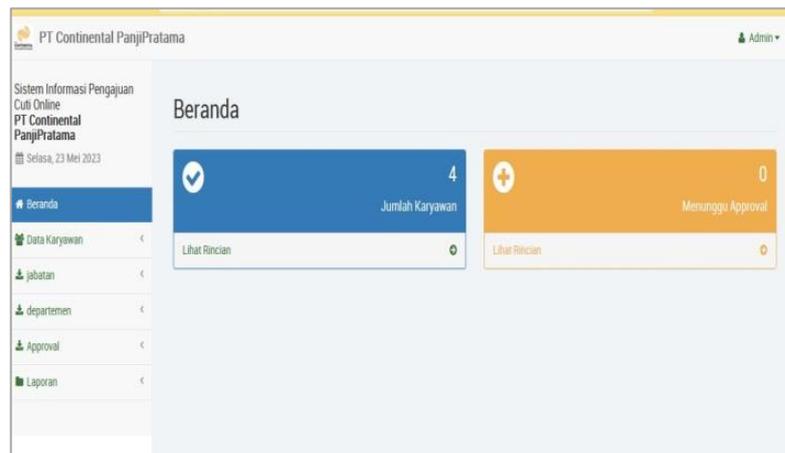
Halaman *login* merupakan tampilan awal untuk masuk kedalam sistem aplikasi pengajuan cuti karyawan pada PT. Continental Panjipratama yang berbasis *website*. Sebelum masuk kedalam sistem, *user* diharuskan *login* terlebih dahulu dengan cara menginput *username* dan *password* yang sesuai. Tampilan gambarnya sebagai berikut:



Gambar 4. Tampilan *Login*

b. Tampilan Halaman Menu Utama Admin

Ketika admin (*HRD*) sudah melakukan *login* dengan benar maka, akan *website* menampilkan menu utama yang di dalamnya menu data karyawan, menu jabatan, menu approve, menu laporan, dan menu department. Tampilan gambarnya sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Menu Utama Admin

c. Tampilan Menu Data Karyawan

Menu data karyawan merupakan halaman yang menampilkan data karyawan yang telah di input oleh admin (*HRD*) sebelumnya. Dalam menu ini admin dapat menambah data, merubah data serta menghapus data karyawan. Tampilan gambarnya sebagai berikut:

Data Karyawan

Tambah

Show 10 entries Search:

No	Nik	Nama	Telepon	Email	Departemen	Bagian	Jabatan	Opsi
1	324234324	bambang	237847234	adentachmed@gmail.com	IT	STAFF / Kepala Bagian	karyawan	Detail Edit Hapus
2	892374234	jijan	974389534	jijan@mail.com	AKUNTANS	HRD	STAFF / Kepala Bagian	Detail Edit Hapus
3	932845345	admin	2147483647	admin@mail.com	IT	HRD	ADMIN / HRD	Detail Edit Hapus
4	1423423423	sinta	2147483647	sinta@mail.com	AKUNTANS	STAFF / Kepala Bagian	STAFF / Kepala Bagian	Detail Edit Hapus

Showing 1 to 4 of 4 entries Previous 1 Next

Gambar 6. Tampilan Menu Data Karyawan

d. Tampilan Halaman Tambah Karyawan

Halaman ini merupakan halaman yang menampilkan menu tambah karyawan yang akan diinput oleh admin (HRD). Adapun gambarnya sebagai berikut:

Detail Karyawan

NIK : 324234324

Nama : bambang

Jenis Kelamin : laki-laki

Telepon : 237847234

Alamat : jakarta

Jumlah Cuti : 3

Bagian : 2

Departemen : 1

Jabatan : 3

Close

Gambar 7. Tampilan Menu Tambah Karyawan

e. Tampilan Menu Data Jabatan

Halaman menu jabatan merupakan halaman yang menampilkan data yang ada dalam sistem informasi. Adapun gambarnya sebagai berikut:

PT Continental PanjiPratama Admin

Sistem Informasi Pengajuan Cuti Online PT Continental PanjiPratama Selasa, 23 Mei 2023

Beranda

Data Karyawan

jabatan

Data jabatan

departemen

Approval

Laporan

Data jabatan

Show 10 entries Search:

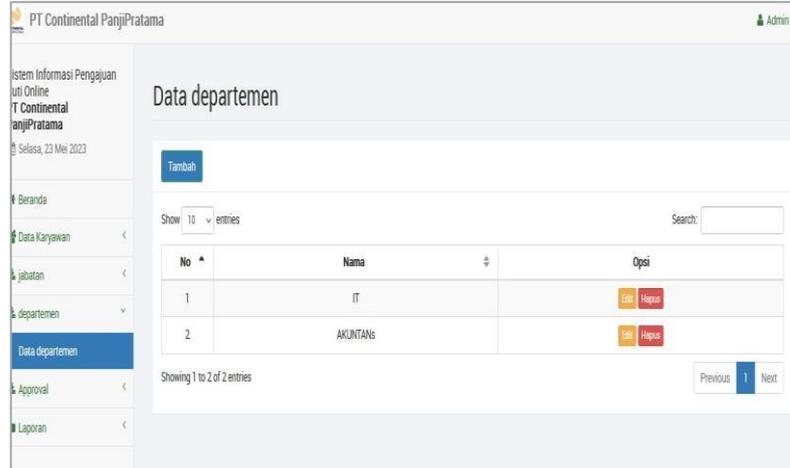
No	Nama	Opsi
1	ADMIN / HRD	Edit
2	STAFF / Kepala Bagian	Edit
3	karyawan	Edit

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous 1 Next

Gambar 8. Tampilan Menu Data Jabatan

f. Tampilan Halaman Data Departemen

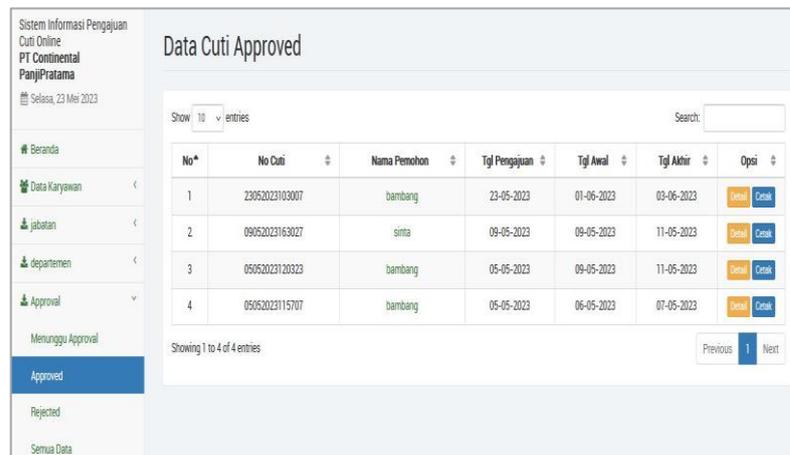
Merupakan halaman yang menampilkan data departemen/bagian yang ada. Adapun tampilan gambarnya sebagai berikut:



Gambar 9. Tampilan Menu Halaman Data Departemen

g. Tampilan Halaman Menu Approval

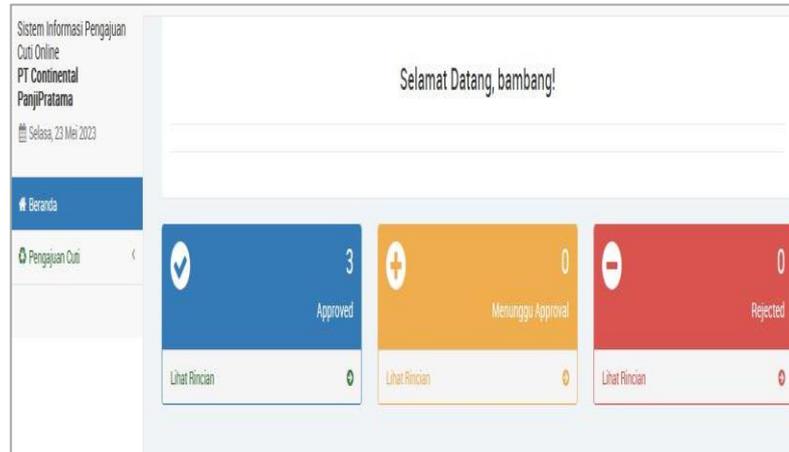
Merupakan halaman yang menampilkan data cuti yang telah di approve oleh kepala bagian dalam hal ini, admin berhak mengapprove ataupun mengrijeck pengajuan cuti dari karyawan. Adapun tampilan gambarnya sebagai berikut:



Gambar 10. Tampilan Halaman Menu Approval

h. Tampilan Menu Utama User/Karyawan

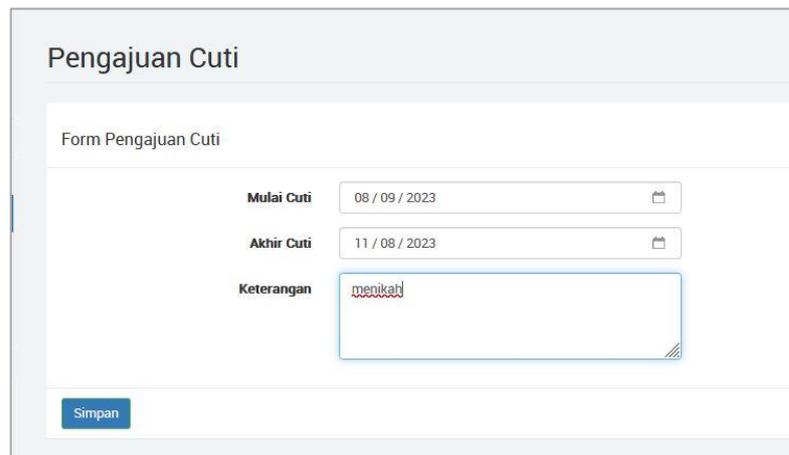
Merupakan halaman yang menampilkan informasi pengajuan cuti bagi karyawan setelah karyawan melakukan login dengan benar halaman ini akan menampilkan menu utama yang memiliki menu pengajuan cuti, menu tunggu approvan, menu reject dan menu approve. Adapun gambarnya sebagai berikut:



Gambar 11. Tampilan Menu Utama User/Karyawan

i. Tampilan Menu Pengajuan Cuti

Merupakan halaman yang menampilkan informasi cuti mulai dari tanggal awal pengajuan pengajuan sampai akhir pengajuan cuti, dan keterangan cuti. Adapun gambar sebagai berikut:



Gambar 12. Tampilan Menu Pengajuan Cuti

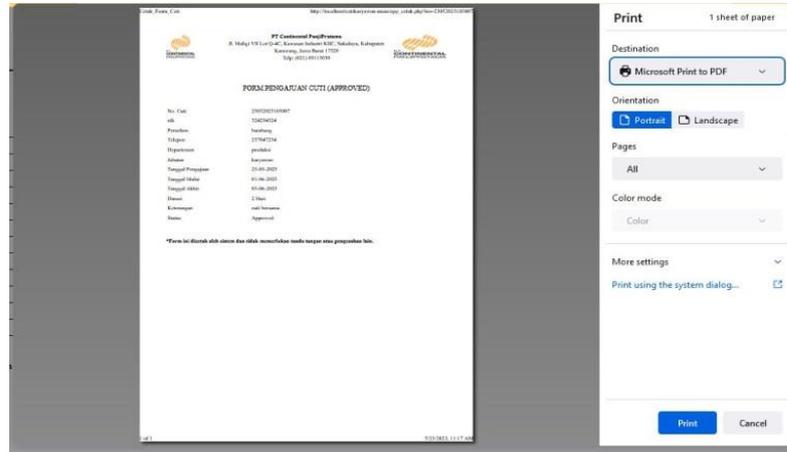
j. Tampilan Halaman Tunggu Approve



Gambar 13. Tampilan Halaman Tunggu Approve

k. Tampilan Halaman Cetak

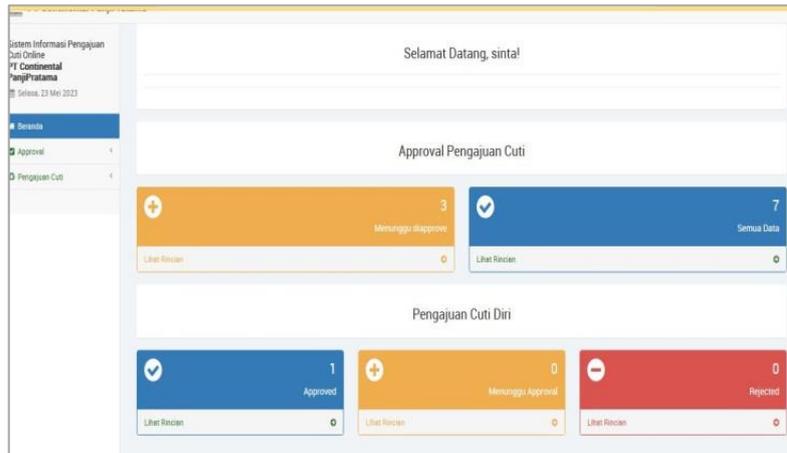
Merupakan halaman yang menampilkan semua laporan yang berhasil di input baik berupa approve ataupun reject cuti karyawan.



Gambar 14. Menu Cetak

l. Tampilan Menu Utama Kepala Bagian

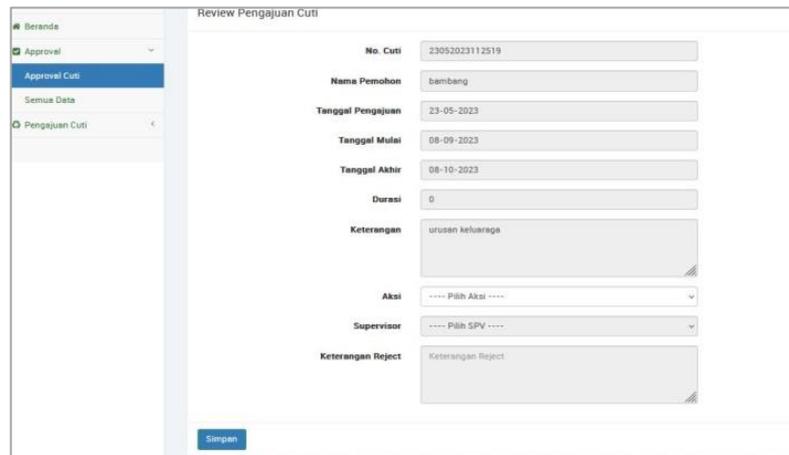
Merupakan halaman dari seorang kepala bagian dalam sistem pengajuan cuti yang berisi approve cuti dan semua data cuti yang masuk dari karyawan ke kepala bagian untuk proses selanjutnya. Adapun gambarnya sebagai berikut:



Gambar 15. Tampilan Menu Utama Kepala Bagian

m. Tampilan Menu Tunggu Approve

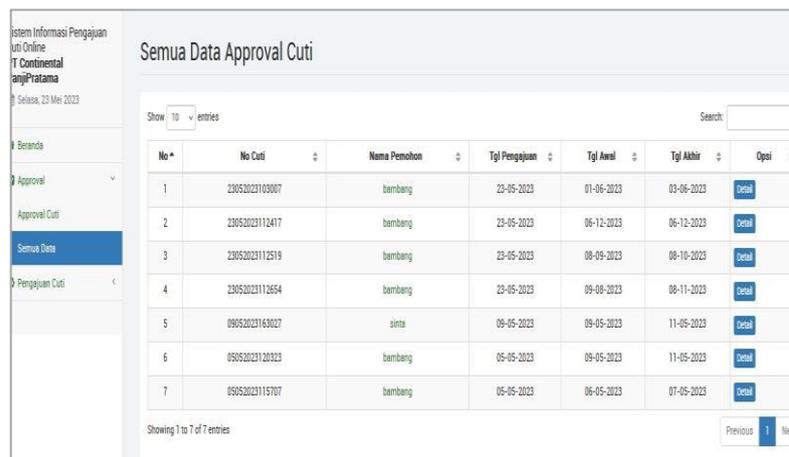
Merupakan halaman yang menampilkan laporan data pengajuan cuti yang akan di approve oleh kepala bagian. Adapun gambarnya sebagai berikut:



Gambar 16. Tampilan Menu Tunggu Approve

n. Tampilan Menu Data Approval Cuti

Merupakan halaman yang menampilkan data yang berhasil diapprove dan di reject oleh kepala bagian. Adapun gambarnya sebagai berikut:



No	No Cuti	Nama Pemohon	Tgl Pengajuan	Tgl Awal	Tgl Akhir	Opsi
1	23052023103007	bambang	23-05-2023	01-06-2023	03-06-2023	Detail
2	23052023112417	bambang	23-05-2023	06-12-2023	06-12-2023	Detail
3	23052023112519	bambang	23-05-2023	08-09-2023	08-10-2023	Detail
4	23052023112654	bambang	23-05-2023	09-08-2023	08-11-2023	Detail
5	09052023163027	denta	09-05-2023	09-05-2023	11-05-2023	Detail
6	05052023120323	bambang	05-05-2023	09-05-2023	11-05-2023	Detail
7	05052023115707	bambang	05-05-2023	06-05-2023	07-05-2023	Detail

Gambar 17. Tampilan Menu Data Approval Cuti

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian Black Box

Pengujian *black box* adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji tampilan antar muka yang ada pada aplikasi. Pengujian *Black box* dilakukan untuk menguji apakah system yang dikembangkan sesuai dengan apa yang dituangkan dalam spesifikasi fungsional sistem. *Black box* digunakan apakah perangkat lunak berfungsi baik atau belum.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta mengamati permasalahan yang ada di PT. Continental Panjipratama, maka dalam perancangan sistem informasi pengajuan cuti karyawan penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses permohonan cuti dapat dilakukan dengan mudah dan lebih efektif.
2. Semakin mudah dalam pembuatan laporan cuti dan dapat dilakukan atau diakses dengan cepat, efektif serta efisien, karena data berada dalam satu sistem.



3. Dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti karyawan berbasis *web* dapat mengurangi penggunaan kertas yang berlebih dalam proses pengajuan cuti tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang - Undang no.13. 2003. Ketenagakerjaan.

Asri, R. C., & Kusumawati, K. (2020). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Studi Kasus: Southeast Asian Ministers Of Education Organization Regional Centre For Food And Nutrition. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, 16(1).

Jenifer, E., & Novika, S. (2020). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang Berbasis Web (Pada Bagian TJR). *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 3(1).

Ubaidillah & Fatmawati. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Pada PT. Gomedis Network. *Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, 3(1).

Susilowati, S., & Widiana, R. (2019). Penerapan Website Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Pada Kantor Kecamatan Ciawi Bogor. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 3(2).

Risaldi, M. A., Anton, & Astuti, P. (2020). Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Waterfall Untuk Pengajuan Cuti Dan Perjalanan Dinas Pada PT. Igtax Ekuseru Indonesia. *Jurnal Buffer Informatika*, 6(2).

Hawari, F. (2019). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo). *Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis*, 1(5).

Muhammad Al Khusnul Rizki, M. A. K., & Ferico, OP. A. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-cuti Pegawai Berbasis Website (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(3).

Saryanti, I. G. A. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Prosiding Sintak*, 2.

Hastuti, F. Y., Saepudin, S., & Gustian, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Izin Cuti Karyawan Dengan Menggunakan Model Service Oriented Architecture (SOA) Berbasis Web PHP (Studi Kasus Pada PT. Niaga Nusa Abadi). *Jurnal Ilmiah Santika*, 10(1)